

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dimana penelitian dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis<sup>1</sup>. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang berupaya menggambarkan keadaan atau status fenomena<sup>2</sup>.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswi MI NU Tamrinul Aulad Janggalan Kudus tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 88 siswa dari kelas I-VI. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 44 siswa dari kelas I,II dan III MI. Berhubung terdapat 4 sampel yang tidak layak, maka peneliti menetapkan 40 sebagai sampel dalam penelitian ini. Apabila seseorang

---

1 Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 7.

2 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 101.

3 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 117.

ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya<sup>4</sup>. Sampel adalah sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel dan populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%<sup>5</sup>. Sebagai contoh, untuk populasi 1000 dengan taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya 258. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 88 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 44, Berhubung terdapat 4 sampel yang tidak layak, maka peneliti menetapkan 40 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan pengambilan sampel untuk penelitian, peneliti menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel<sup>6</sup>. Karena yang lebih pas untuk pendekatan multisensori adalah kelas yang terendah, yang dirasa kurang dalam menguasai suatu bacaan dalam pembelajaran, maka peneliti menjadikan kelas I,II dan III sebagai sampel dengan jumlah siswa 44, Berhubung terdapat 4 sampel yang tidak layak, maka peneliti menetapkan 40 sebagai sampel dalam penelitian ini.

## C. Tata Variabel Penelitian

Sugiyono dalam bukunya mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudin ditarik kesimpulannya<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Budiyono dalam bukunya mengatakan bahwa variabel diartikan sebagai konstruk-konstruk atau sifat-sifat yang

---

4 *Ibid*, hlm. 118.

5 *Ibid*, hlm. 126.

6 *Ibid*, hlm. 124.

7 *Ibid*, hlm.60

diteliti<sup>8</sup>. Variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi yang digunakan untuk dipelajari sebagai sarana memperoleh informasi untuk menarik sebuah kesimpulan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menetapkan dua variabel penelitian, yaitu variabel independen/ bebas (X) dan variabel dependen/ terikat (Y), yaitu:

### 1. Variabel bebas / independen variabel (X).

Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat<sup>9</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan Multisensori.

Pendekatan Multisensori berdasarkan asumsi adalah bahwa siswa akan dapat belajar dengan baik jika materi pengajaran disajikan berbagai modalitas. Modalitas yang sering dipakai adalah Visual (penglihatan), Auditory (pendengaran), Kinestetik (gerakan), dan Tactile (perabaan), dan keempatnya dikenal dengan VAKT.<sup>10</sup>

Sebagai variabel X dalam penelitian ini, Pendekatan Multisensori memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan Visual
- b. Kemampuan Auditori
- c. Kemampuan Kinestetik
- d. Kemampuan Tactile.

### 2. Variabel terikat/ dependen variabel (Y).

Variabel dependen adalah suatu variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain<sup>11</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera

---

8 Budiyono, *Statistika untuk Penelitian cet.III*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 4.

9 Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian cet.22*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 4.

10 Bobbi De Porter, Mark Reardon, dan Sarah SN, *Quantum Teaching*, PT. Mizan Pustaka, Bandung, 2004, hlm.84.

11 Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 61.

memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktifitas yang disertai dengan proses berpikir yaitu berupa pengejaan atau pelafalan huruf, kata atau kalimat yang tertulis dalam suatu bahan bacaan dengan benar.

Sebagai variabel Y dalam penelitian ini, Kemampuan Membaca memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca meningkat
- b. Kegemaran membaca meningkat
- c. Prestasi belajar meningkat.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak.<sup>13</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai variabel pendekatan Multisensori dan kemampuan membaca tulisan arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi sesuai dengan maksud.

Pendekatan Multisensori adalah bahwa siswa akan dapat belajar dengan baik jika materi pengajaran disajikan berbagai modalitas. Modalitas yang sering dipakai adalah *Visual* ( penglihatan), *Auditory* (pendengaran), *Kinestetik* (gerakan), dan *Tactile* (perabaan), dan keempatnya dikenal dengan VAKT. Pendekatan Multisensori meliputi kegiatan menelusuri (perabaan),

---

12 Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* , PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm 200.

13 Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 74



mendengarkan (auditori), menulis (gerakan), dan melihat (visual).<sup>14</sup> Meskipun gaya belajar auditori, visual, kinestetik, dan taktil adalah semua orang inteligensi normal pun diterima dalam program ini dan dalam beberapa kasus mereka belajar membaca selama beberapa bulan hingga tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan multisensori, baik metode Fernald atau Gillingham memiliki kesamaan dalam teknik pengajaran yang merangsang beberapa alat indera selama proses belajar membaca. Hal ini memperkuat anggapan bahwa melalui metode ini anak dapat belajar membaca dengan lebih baik, ditunjang oleh proses pelaksanaan yang mudah dipraktekkan guru dan aman bagi anak – anak, serta media belajar yang menarik. Namun dari segi prinsip, metode Fernald lebih mengedepankan aspek yang penting untuk membaca, yaitu ingatan dan visualisasi.

Kemampuan membaca dapat dilihat dari hasil belajar / prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk perubahan dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, bahkan lebih dari itu menjadi mengerti dan memahami isi dari kandungan suatu bacaan. Berkaitan dengan kemampuan membaca terlebih dahulu diartikan dari kata kemampuan dan membaca. Meskipun membaca merupakan suatu kemampuan yang dibutuhkan, tetapi ternyata tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca.

#### E. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen/**  
**Rencana Pengembangan Kuesioner Sebagai Instrument Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen/Butir/Soal	Jumlah Item
1.	Pendekatan Multisensori	- Kemampuan visual	Pertanyaan atau Kuesioner dengan	9
		- Kemampuan Auditory	pilihan ganda (a, b, c & d)	9

<sup>14</sup> Bobbi De Porter, Mark Reardon, dan Sarah SN, *Op.Cit*, hlm.84.

		- Kemampuan Kinestetik		7
		- Kemampuan Tactile		5
			Jumlah	30
2.	Kemampuan membaca tulisan arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	- Kemampuan membaca meningkat	Pertanyaan atau Kuesioner dengan pilihan ganda (a, b, c & d)	10
		- Kegemaran membaca meningkat		9
		- Prestasi belajar meningkat		11
			Jumlah	30

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data, teknik ini antara lain:

**1. Metode Angket atau Kuesioner**

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>15</sup>.

Sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data yang berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pendekatan multisensori terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

**2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara atau jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lainnya yang dipandang perlu serta ada hubungannya, ada masalah penelitian, sebab sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan

15 Masrukin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus,2004, hlm. 199.

dokumen, baik resmi atau tidak resmi, bukan harian dan semacamnya<sup>16</sup>. Metode dokumentasi seperti tinjauan historis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi dan lain sebagainya.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar data ditemukan benar dan memiliki validitas nilai yang baik, maka peneliti melakukan pengujian dan pemeriksaan data agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid (instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang dikehendaki)<sup>17</sup>.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>18</sup> Dalam uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K - 1)} \cdot \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reabilitas instrumen

$K$  : Jumlah penelitian

$Si$  : Mean kuadrat kesalahan

$St$  : Varians total

<sup>16</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur Strategi*, Angkasa, Bandung, 1982, hlm. 41-42.

<sup>17</sup> Masrukin, *Op Cit*, hlm. 20.

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 15-16.

## H. Uji Asumsi Klasik

Menurut Draper dan Smith, uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Uji Normalitas Data

Menguji normalitas data dalam populasi berdasarkan olah data SPSS dalam tabel *test of normality* “Kolmogrof-Smirnov”, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal<sup>19</sup>.

### 2. Uji Linieritas Data

Pada dasarnya uji linieritas ini merupakan pengujian terhadap rumusan hipotesis *nully* ( $H_0$ ) meliputi:

$H_0$  = Koefisien arah regresi tidak berarti berlawanan koefisien regresi.

$H_1$  = Regresi linier melawan regresi tidak linier.

Adapun uji linieritas data didasarkan pada olah data SPSS pada tabel *interactive graph*. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier<sup>20</sup>.

## I. Teknik Analisis Data

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 75.

<sup>20</sup> *Ibid*. hlm. 77



kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia<sup>21</sup>.

Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian statistik deskriptif adalah mencari mean, median, modus, standar deviasi, diagram tabel, dan distribusi frekuensi. Sedangkan dalam penelitian statistik inferensial menggunakan analisis korelasi, regresi linier sederhana dan analisis varian.

### 1. Analisis Pendahuluan

Disini peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket ke dalam distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis data dengan memberi penilaian terhadap jawaban angket yang telah disebar, dimana masing-masing item alternatif jawaban dengan kriteria nilai sebagai berikut.

**Jika pertanyaan bersifat positif :**

- a. Untuk pilihan A diberi skor 4
- b. Untuk pilihan B diberi skor 3
- c. Untuk pilihan C diberi skor 2
- d. Untuk pilihan D diberi skor 1

**Jika pertanyaan bersifat negatif :**

- a. Untuk pilihan A diberi skor 1
- b. Untuk pilihan B diberi skor 2
- c. Untuk pilihan C diberi skor 3
- d. Untuk pilihan D diberi skor 4

Setelah perhitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel pendekatan multisensori dan variabel kemampuan membaca tulisan arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diatas dalam tabel distribusi frekuensi dengan empat kategori nilai kualitas yaitu:

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 243.

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap analisis yang bertujuan menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis dilakukan apabila dua variabel berupa hubungan klausal atau fungsional. Kita menggunakan regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independent (prediktor)<sup>22</sup>.

Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu :  $Y = a + bX$ . Dimana untuk mencari nilai a dan b sebagaimana berikut<sup>23</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y bila X=0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka pemangkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian cet. 22, Op.Cit*, hlm. 261.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 262.

Kemudian ada tidaknya pengaruh dapat diteruskan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut<sup>24</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y.

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y.

$\Sigma X$  : Jumlah masing-masing skor variabel X.

$\Sigma Y$  : Jumlah masing-masing skor variabel Y.

$N$  : Jumlah sampel.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel tertentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :  $(r^2) \times 100 \%$ .

Kemudian untuk mengetahui apakah penelitian ini benar-benar dapat digunakan untuk generalisasi dapat menggunakan rumus analisis varian garis regresi, sebagai berikut<sup>25</sup>:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

$N$  : Jumlah Kasus (=68)

$m$  : Jumlah Predictor (=1)

$R$  : Koefisien korelasi X dan Y

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu hasil nilai olah data dari persamaan regresi, nilai korelasi ( $r$ ) dan

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 100.

<sup>25</sup> Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 114.

koefisien determinan ( $r^2$ ) kemudian dikonsultasikan besarnya F hitung yang telah diperoleh dari F tabel pada taraf signifikan 5%.

Jika F hitung lebih besar dari F tabel ( $F_h > F_t$ ) maka hasilnya ada pengaruh positif dan signifikan antara pendekatan multisensori dengan kemampuan membaca tulisan arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima kebenarannya.

Dan apabila hasilnya lebih kecil ( $F_h < F_t$ ), maka interpretasinya adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan multisensori dengan kemampuan membaca tulisan arab pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan hipotesis yang diajukan ditolak ( $H_0$ ).

